

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam studi ini adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif bertujuan untuk membandingkan 2 atau lebih kelompok yang memiliki perbedaan pada satu variabel tertentu. Pada penelitian ini, peneliti melakukan komparasi hasil belajar Fiqih antara dua kelompok, yaitu siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan siswa lulusan Sekolah Dasar di MTsN 2 HSU.¹

Penelitian komparatif ini berorientasi untuk menemukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar Fiqih antara kedua kelompok tersebut. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini diharapkan agar memberikan gambaran mengenai pengaruh asal-usul pendidikan dasar terhadap pencapaian belajar siswa pada tingkat MTs.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengumpulan data berupa angka-angka untuk selanjutnya dianalisis secara statistik agar mengetahui perbedaan hasil belajar antara dua lulusan.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 13.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 14.

Pendekatan kuantitatif memfasilitasi peneliti untuk menghitung, membandingkan, dan menganalisa data hasil belajar secara objektif. Data yang dikumpulkan berupa nilai hasil belajar Fiqih siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar untuk kemudian dianalisis menggunakan cara statistik, seperti uji t, untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kedua kelompok.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Jl. Empu Jatmika No.214, Sungai Malang, Kec. Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, tepatnya di MTsN 2 HSU.

Alasan memilih lokasi di MTsN 2 HSU karena merupakan salah satu MTs unggulan di wilayah HSU, yang memiliki integritas terhadap pembelajaran Agama terkhusus pada Fiqih. MTsN 2 HSU selalu melakukan pengembangan karakter yang taat beragama melalui kegiatan agama rutin seperti membaca al-Qur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, praktek shalat, dan keagamaan lainnya serta melakukan pembinaan setiap minggu pada siswa dengan melakukan mabit yaitu bermalam di asrama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2025. Adapun tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu dan Tahap Pelaksanaan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	2024						2025						
		Jan - Mar			Apr - Des			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1	Penerimaan Judul	■	■											
2	Penyusunan Proposal Skripsi		■											
3	Seminar Proposal Skripsi			■										
4	Revisi Proposal Skripsi			■	■	■	■	■	■	■				
5	Izin Penelitian									■				
6	Pelaksanaan Penelitian									■	■	■		
7	Analisis Data									■	■	■		
8	Penyusunan Skripsi									■	■	■		
9	Sidang Munaqasyah Skripsi												■	
10	Revisi Skripsi													■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai ciri khas tertentu yang akan diteliti. Pendapat Sugiyono bahwa keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi sasaran penelitian dan

akan dipelajari untuk diambil kesimpulannya oleh peneliti disebut populasi.³

Sesuai argumen di atas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi ialah seluruh individu yang menjadi sumber dari setiap fenomena yang akan muncul. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTsN 2 HSU sebanyak 335 siswa dari 131 siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan 204 siswa lulusan Sekolah Dasar, selanjutnya peneliti akan memperkuat penelitian dengan menerapkan teknik pengambilan sampel.

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti dan dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi dengan jumlah yang lebih sedikit dibandingkan populasi sendiri. Sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian atau wakil dari populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Menurut Sukardi, sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode tertentu disebut sampel.⁴

Jadi, dapat disimpulkan sampel ialah bagian dari populasi yang memiliki satu atau lebih kesamaan sehingga mampu menggambarkan kondisi sebenarnya dari keseluruhan populasi. Jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100 sebaiknya seluruh subjek dijadikan sampel sehingga penelitian tersebut mencakup populasi secara keseluruhan, namun jika kuantitas objek lebih dari 100 pengambilan sampel dapat dilakukan sekitar 10-15% atau lebih dari total subjek.⁵ Mengacu prinsip di

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

⁴ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). 90-92

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2019). 173.

atas, maka dalam penelitian ini dipilih 60 siswa kelas VII yang diambil 17,91% dari 335 siswa di MTsN 2 HSU.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang digali dalam penelitian meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data pokok

Data yang berhubungan dengan hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa Kelas VII di MTsN 2 HSU meliputi:

- 1) Perencanaan pelajaran Fiqih, Pelaksanaan pembelajaran Fiqih di kelas, dan Evaluasi hasil belajar Fiqih.
- 2) Data hasil belajar siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Fiqih semester 1
- 3) Data hasil belajar siswa lulusan Sekolah Dasar mata pelajaran Fiqih semester 1
- 4) Data komparasi hasil belajar siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan siswa lulusan Sekolah Dasar.
- 5) Data Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 HSU.

b. Data penunjang

- 1) Gambaran umum tempat penelitian.
- 2) Sejarah singkat berdirinya MTsN 2 HSU.
- 3) Kondisi siswa, para guru/ustadz MTsN 2 HSU.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini ialah:

- a. Responden, yakni 60 siswa dari lulusan MI dan SD di MTsN 2 HSU dan berada di kelas VII.
- b. Informan, yaitu 2 guru Fiqih kelas 7 dan seluruh guru pengajar di MTsN 2 HSU yang mampu menyediakan kelengkapan data dari subjek penelitian. Hal ini bisa Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, sekretaris, Wakamad Kesiswaan dan staf Tata Usaha.
- c. Dokumen, yaitu segala bentuk catatan atau arsip berisikan data yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses utama dalam penelitian untuk memperoleh data yang valid dan reliabel. Pada penelitian komparatif hasil belajar mata pelajaran Fiqih antara siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di MTsN 2 HSU, teknik yang diterapkan antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati aktivitas berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat, benda, serta dokumen perangkat pembelajaran.⁶

Observasi digunakan bertujuan agar mendapatkan gambaran umum mengenai proses pembelajaran Fiqih di kelas VII MTsN 2 HSU. Observasi ini

⁶ Punit Moris Ekka, "A Review of Observation Method in Data Collection Process," *IJRTI: International Journal for Research Trends and Innovation* Vol. 6, no. 12 (2021). 17-19.

bersifat non partisipatif, yaitu peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Observasi ini penting untuk mengetahui situasi kelas, metode pelajaran, serta interaksi antara guru dengan siswa.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, metode pengumpulan data yang caranya menelaah dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, seperti catatan, laporan, atau arsip nilai disebut dokumentasi.⁷

Teknik dokumentasi ini diterapkan untuk memperoleh data statistik mengenai hasil belajar siswa. Data yang dicari adalah hasil UAS semester 1 mata pelajaran Fiqih kelas VII yang siswanya dari lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. Dokumentasi dipilih karena data nilai merupakan data yang sudah tersedia di sekolah dan dapat diakses secara resmi melalui arsip sekolah dan hasil UAS semester 1 mata pelajaran Fiqih ini sudah meliputi aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*.

3. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.⁸

Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai pembelajaran Fiqih di MTsN 2 HSU termasuk perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi serta menggali apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 72.

Fiqih di MTsN 2 HSU.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hasil belajar siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar dalam bentuk statistik. Selanjutnya, agar mengetahui ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, digunakan uji t, uji t ini berfungsi untuk mengkaji hipotesis apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar.

Teknik analisis data ini selaras dengan pendapat Sugiyono, ia menyatakan bahwa uji t dioperasikan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua variabel yang tidak memiliki hubungan.⁹ Selain itu, Arikunto juga menjelaskan bahwa teknik statistik inferensial seperti uji t sangat tepat digunakan dalam penelitian komparatif yang membandingkan dua kelompok data.¹⁰ Sebelum itu peneliti menguji data dengan uji normalitas dan uji homogenitas:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data suatu kelompok berdistribusi normal, karena salah satu aturan analisis data menggunakan uji t adalah data harus berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas ini, digunakan metode uji *chi-kuadrat*, dengan cara sebagai berikut:¹¹

- a. Mengurutkan data,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 350.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 163-165.

- b. Menentukan frekuensi masing-masing data,
- c. Menentukan frekuensi kumulatif,
- d. Menentukan nilai Z dimana $Z = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$ dengan $\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$ dan $S = \sqrt{\frac{\sum X_i - \bar{X}}{n-1}}$
- e. Menentukan nilai $f(z)$, dengan menggunakan table Z
- f. Menentukan $S(z) = \frac{fkum}{n}$
- g. Menentukan nilai $L = |f(z) - S(z)|$
- h. Menentukan nilai $L_{hitung} = Max |f(z) - S(z)|$
- i. Menentukan nilai $L_{tabel} = L_{(a,n)}$
- j. Membandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel}
 - 1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, jadi H_o diterima dan H_a ditolak, yang menyatakan data berdistribusi normal.
 - 2) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, jadi H_a diterima dan H_o ditolak, yang menyatakan data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Sebelum data dibuat perlu dilakukan uji homogenitas untuk memastikan sampel yang diteliti adalah homogen atau saling berhubungan. Karena salah satu aturan dalam analisis data menggunakan uji t, yakni data harus homogen. Menguji homogenitas dua kelompok digunakan uji kesamaan dua varians untuk mengetahui apakah kedua data tersebut memiliki tingkat homogenitas. Agar penelitian disebut homogen, kedua data harus berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan

menggunakan rumus:¹²

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- a. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa kedua kelompok sampel adalah homogen.
- b. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa kedua kelompok sampel adalah tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Sesudah data diuji normalitas dan homogenitas serta terbukti memenuhi syarat yaitu berdistribusi normal dan homogen, langkah berikutnya adalah mengatur dan menganalisis data untuk pengujian hipotesis. Peneliti menggunakan uji t untuk membandingkan variabel bebas, dimana rata-rata dari masing-masing variabel harus dibedakan, dan salah satu fokusnya adalah perbedaan antara dua rata-rata.

Selanjutnya dihitung dengan rumus:¹³

$$S = \sqrt{\left(\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}$$

($x = X - \bar{X}$) untuk mencari skor sampingan.

Selanjutnya rumus uji t adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S}$$

¹² Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2017). 100-102.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 177-179.

Rumus lengkapnya ditulis:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{Sx_1^2 + Sx_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right)\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t_{tabel} = t_{(a.n_1+n_2-2)}$$

Selanjutnya hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata tertentu, peneliti ini menggunakan taraf nyata 0,05 dengan derajat bebas $n_1 + n_2 - 2$. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yang menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan. Artinya, H_0 ditolak yang menyatakan: $H_0; X_1 = X_2$ dan H_a diterima yang menyatakan: $H_a; X_1 \neq X_2$

Keterangan:

S : Salah satu perbedaan antara dua *mean*

$\sum X_1^2$: Jumlah nilai simpangan yang dikuadratkan untuk kelompok satu

$\sum X_2^2$: Jumlah nilai simpangan yang dikuadratkan untuk kelompok dua

n_1 : Jumlah sampel kelompok satu

n_2 : Jumlah sampel kelompok dua

\bar{X}_1 : Rata-rata kelompok satu

\bar{X}_2 : Rata-rata kelompok dua